

Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Revaluasi Aset Tetap dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Muhammad Rizki Vernando^{1*}, Rina Asmeri², Meri Yani³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: rzkver73@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan likuiditas terhadap revaluasi aset tetap dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2021-2023. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian merupakan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang berjumlah 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria berjumlah 16 Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik jalur darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2021-2023. Data olahan dari 16 perusahaan dengan kurun waktu penelitian 3 tahun menghasilkan data sebanyak 48 data. Metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, MRA, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t leverage secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap revaluasi aset tetap, serta pada uji-t likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Kemudian, pada uji F leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset tetap. Selanjutnya, pernyataan yang terjadi pada uji-t struktur modal sebagai variabel moderasi tidak mampu dalam memperkuat hubungan leverage terhadap revaluasi aset tetap, dan hal serupa yang terjadi pada uji-t struktur modal sebagai variabel moderasi tidak mampu dalam memperkuat hubungan likuiditas terhadap revaluasi aset tetap. Pada analisis koefisien determinasi (R^2) Leverage dan likuiditas hanya dapat menjelaskan sebesar 22,1% variabel revaluasi aset tetap.

Kata Kunci: *Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Revaluasi Aset Tetap*

Abstract: This study aims to determine the effect of leverage and liquidity on the revaluation of fixed assets with capital structure as a moderation variable in Transportation and Logistics Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period. The type of research used is quantitative research. The data used is secondary data. The population in the study is 37 companies in the transportation and logistics sector. The sampling technique uses the purposive sampling method, so that the number of samples that meet the criteria amounts to 16 companies in the Transportation and Logistics Sector on the land route listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. Processed data from 16 companies with a research period of 3 years produced 48 data. Descriptive

statistical analysis methods, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, MRA, determination coefficients, and hypothesis testing used t-test and F-test. The results showed that based on the t-test, leverage partially had a significant effect on fixed asset revaluation, and on the liquidity t-test partially affected fixed asset revaluation. Then, in the F test, leverage and liquidity simultaneously have a significant effect on the revaluation of fixed assets. Furthermore, the statement that occurs in the t-test of capital structure as a moderation variable is not able to strengthen the relationship between leverage and fixed asset revaluation, and the same thing that occurs in the t-test of capital structure as a moderation variable is not able to strengthen the liquidity relationship with fixed asset revaluation. In the analysis of the determination coefficient (R²) Leverage and liquidity can only explain 22.1% of the fixed asset revaluation variable.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Capital Structure and Fixed Asset Revaluation*

PENDAHULUAN

Revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali nilai aset tetap perusahaan dengan tujuan untuk memberikan nilai perusahaan yang sebenarnya. Metode ini dinilai lebih relevan karena dalam praktiknya, model revaluasi ini mencatat nilai aset sesuai dengan harga pasar atau nilai wajarnya. Hal tersebut biasanya dilakukan ketika aset tetap mengalami perubahan signifikan nilai di pasaran. Kenaikan atau penurunan nilai aset tetap dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi kurang relevan. Oleh karena itu, perlu dilakukan revaluasi agar informasi laporan keuangan menjadi lebih relevan dan dapat diandalkan. Riningsih et al (2023) Fenomena yang mendukung terjadinya penyusutan atau penurunan nilai sebuah aset seperti yang terjadi pada kondisi laporan keuangan PT. Eka Sari Lorena Transportasi Tbk (LRNA). Berdasarkan laporan keuangan PT. Eka Sari Lorena Tbk yang beroperasi untuk jalur darat pada tahun 2020 menyatakan jumlah aset tetap sebelum direvaluasi sebesar Rp 213.557.978.288 serta pada tahun 2021 menyatakan jumlah aset tetap setelah direvaluasi sebesar Rp 187.176.882.140, dan terdapat adanya selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 89.435.361.907. www.cnbcindonesia.com.

Hal di atas mengakibatkan keadaan beberapa rasio keuangan seperti leverage, likuiditas, dan struktur modal yang menjadi pendorong dilakukannya revaluasi aset tetap pada perusahaan. Diketahui leverage berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap (Prihastuti & Sukri, 2023), sedangkan menurut (Fauziah & Pramono, 2020) menunjukkan leverage tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

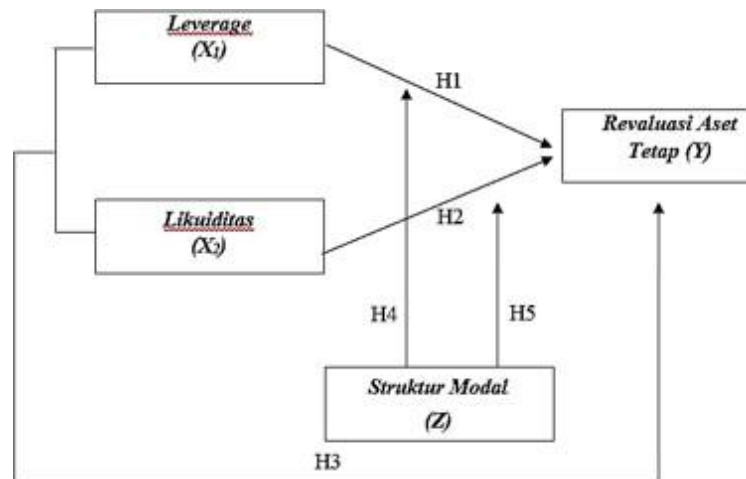
Likuiditas berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap (Nadhira, 2024), sedangkan menurut Teguh, A.A (2022) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh pada revaluasi aset tetap. Perusahaan dengan keadaan tumbuh akan membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan aktivitas usahanya.

Penelitian ini dimotivasi oleh ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya. Dalam konteks ini, variabel Revaluasi aset tetap sebagai variabel independen, dan objek penelitian adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut. Apakah leverage secara parsial berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Apakah leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Apakah struktur modal dapat memoderasi leverage terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Apakah

struktur modal dapat memoderasi likuiditas terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Penelitian ini didasarkan pada konsep teori keagenan, di mana hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen membentuk dasar untuk pemberian wewenang kepada agen dalam pengambilan keputusan demi kepentingan prinsipal. Prinsipal sebagai pemberi mandat untuk mengelola dan mengatur modal pemilik. Variabel dependen dalam penelitian ini melibatkan



Leverage (X1), Likuiditas (X2), variabel independen Revaluasi Aset Tetap (Y) dan variabel moderasi Struktur Modal (Z). Dengan demikian, kerangka konseptual penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut. H1: Terdapat dugaan bahwa Leverage memiliki pengaruh secara parsial terhadap Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan transportasi dan logistik. H2: Terdapat dugaan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan transportasi dan logistik. H3: Terdapat dugaan bahwa Leverage dan Likuiditas memiliki pengaruh secara simultan terhadap Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan transportasi dan logistik. H4: Terdapat dugaan bahwa struktur modal mampu memperkuat pengaruh Leverage terhadap Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan transportasi dan logistik. H5: Terdapat dugaan bahwa struktur modal mampu memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Revaluasi Aset Tetap pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2021-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang menghasilkan data berupa angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada sebelumnya. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data dikumpulkan melalui pendekatan Studi Dokumen Sekunder dengan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dan Studi Kepustakaan. Data yang digunakan untuk mengukur variabel seperti Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Revaluasi Aset Tetap diperoleh dari laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik. Sumber data ini berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023, yang berjumlah 37 perusahaan. Dari populasi tersebut, penelitian memilih 16 perusahaan sebagai sampel penelitian melalui metode Purposive Sampling atau pemilihan sampel sesuai kriteria. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat menyajikan analisis yang

komprehensif terkait pengaruh Leverage, Likuiditas terhadap Revaluasi Aset Tetap dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2021-2023. Perusahaan transportasi dan logistik yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2021-2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	48	6.00	130.00	45.0417	37.31462
Likuiditas	48	8.00	786.00	203.1667	198.65584
trans. Y	48	-2593.00	2925.00	1883.6250	1649.87454
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

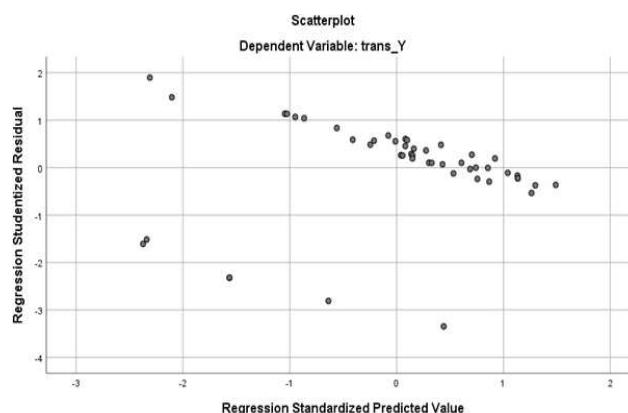
Berdasarkan analisis pada tabel di atas, dapat diperhatikan bahwa variabel Leverage memiliki rentang nilai antara 6,00 (Minimum) hingga 130,00 (Maximum). Rata-rata Leverage sebesar 45,0417, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kondisi Leverage pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dianggap aman. Standar deviasi sebesar 37,31462 yang lebih kecil dari rata-rata (mean) menunjukkan bahwa variasi data dalam Leverage relatif rendah. Untuk variabel Likuiditas, rentang nilai berkisar antara 8,00 (Minimum) hingga 786,00 (Maximum), dengan rata-rata sebesar 203,1667. Hal ini menandakan bahwa secara umum, kondisi Likuiditas pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dianggap aman dan baik. Standar deviasi sebesar 198,65584 yang lebih kecil dari rata-rata (mean) menunjukkan variasi data yang relatif rendah. Variabel Revaluasi Aset Tetap memiliki rentang nilai antara -2593,00 (Minimum) hingga 2925,00 (Maximum), dengan rata-rata sebesar 1883,6250. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, kondisi Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dianggap aman dan baik. Standar deviasi sebesar 1649,87454 yang lebih kecil dari rata-rata (mean) menunjukkan variasi data yang relatif rendah.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1249.36616088
Most Extreme Differences	Absolute	0.215
	Positive	0.150
	Negative	-0.215
Test Statistic		0.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Berdasarkan pada tabel diatas, dari hasil uji normalitas dengan *kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa data ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik *Scatterplot*)

Dilihat dari grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-6.548	-3.247		0.405
	Leverage	0.888	0.903	0.741	0.073
	Likuiditas	0.287	0.733	0.621	0.152

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, diperoleh variabel leverage memiliki nilai signifikan sebesar 0,073, variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,152. Dimana dari nilai tersebut secara keseluruhan memiliki nilai yang lebih besar atau di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang di uji.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.504 ^a	0.254	0.221	1456.60354	1.362

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: trans_Y

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Diperoleh nilai DW sebesar 1,362 yaitu berada diantara -2 hingga +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu periode ke periode lainnya. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Leverage	0.679	1.472
	Likuiditas	0.679	1.472

a. Dependent Variable: trans_Y

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Hasil uji VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai VIF untuk Leverage (X1) adalah sebesar 1,472 dan nilai VIF untuk Likuiditas (X2) sebesar 1,472. Sedangkan nilai *tolerance* pada variabel Leverage (X1) sebesar 0,679, dan nilai *tolerance* pada variabel Likuiditas (X2) sebesar 0,679. Masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga data dapat dinyatakan layak untuk model regresi dan data dapat digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	38.503	5.948		7.007
	Leverage	0.841	0.909	0.517	1.902
	Likuiditas	0.667	1.298	0.562	3.598

a. Dependent Variable: trans_Y

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Dari analisis regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai α (Konstanta) sebesar 38,503 mengindikasikan bahwa ketika variabel independen Revaluasi Aset Tetap dalam kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), nilai Revaluasi aset Tetap akan menjadi 38,503. Koefisien regresi untuk variabel Leverage sebesar 0,841 menggambarkan hubungan positif antara Leverage dengan Revaluasi Aset Tetap. Artinya, jika Leverage meningkat satu satuan, maka peluang perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap akan meningkat sebesar 0,841 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Koefisien regresi untuk variabel Likuiditas sebesar 0,667 menunjukkan hubungan positif antara Likuiditas dengan Revaluasi Aset Tetap. Dengan peningkatan satu satuan pada Likuiditas, peluang perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap akan meningkat sebesar 0,667 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18.502	6.704		11.149
	Leverage	0.132	0.237	0.320	2.316
	Likuiditas	0.636	0.402	0.317	6.556
	Struktur Modal	-0.063	0.537	-0.122	-0.979
	Leverage*Struktur Modal	0.906	0.076	0.732	0.975
	Likuiditas*Struktur Modal	0.135	0.117	0.473	0.504

a. Dependent Variable: trans_Y

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Tabel 6. Hasil Moderating Regression Analysis (MRA)

Dari analisis diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 18,502, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel leverage (DAR) dan likuiditas (CR) dianggap nol, maka nilai revaluasi aset tetap (RAT) adalah sebesar 18,502 satuan. Variabel leverage sebesar 0,132 menunjukkan bahwa leverage meningkat 1 satuan maka revaluasi aset tetap (RAT) akan meningkat sebesar 0,132. Variabel likuiditas sebesar nilai absolut 0,636 menunjukkan bahwa likuiditas meningkat 1 satuan maka revaluasi aset tetap (RAT) akan meningkat sebesar 0,636. Sedangkan jika ditambahkan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi Nilai koefisien interaksi leverage (DAR) dan struktur modal (DER) sebesar 0,906 yang berarti interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat 1 satuan maka revaluasi aset tetap (RAT) akan meningkat sebesar 0,906 satuan. Kemudian jika ditambahkan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Nilai koefisien interaksi likuiditas (CR) dan struktur modal (DER) sebesar 0,135 yang berarti interaksi antar kedua variabel tersebut meningkat satu satuan maka revaluasi aset tetap (RAT) akan meningkat sebesar 0,135 satuan.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.504 ^a	0.254	0.221	1456.60354

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: trans_Y

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel, nilai koefisien determinasi revaluasi aset tetap ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,221, hal ini berarti besarnya kontribusi leverage dan likuiditas berpengaruh bersama-sama terhadap revaluasi aset tetap adalah 22,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 22,1\% = 77,9\%$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji t (hipotesis H1 dan H2)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	38.503	5.948		7.007
	Leverage	0.841	0.909	0.517	1.902
	Likuiditas	0.667	1.298	0.562	3.596

a. Dependent Variable: trans_Y

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Dari tabel di atas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut. Dengan nilai t hitung pada variabel leverage adalah 1,902 yang nilai t tabel sebesar 1,679. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,679 dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah $0,019 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti leverage (DAR) berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap (RAT). nilai t hitung pada variabel likuiditas adalah sebesar nilai absolut 3,596 yang nilai tabel sebesar 1,679. Sehingga t_{hitung} sebesar nilai absolut 3,596 $> t_{tabel}$ 1,679 dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti likuiditas (CR) berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap (RAT).

Tabel 9. Hasil Uji t (hipotesis H4 dan H5)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.502	6.704		11.149	0.000
Leverage	0.132	0.237	0.320	2.316	0.001
Likuiditas	0.636	0.402	0.317	6.556	0.030
Struktur Modal	-0.063	0.537	-0.122	-0.979	0.054
Leverage*Struktur Modal	0.906	0.076	0.732	0.975	0.966
Likuiditas*Struktur Modal	0.135	0.117	0.473	0.504	0.452

a. Dependent Variable: trans. Y.

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Dari tabel di atas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut. Dengan nilai t hitung sebesar 0,975 yang nilai t tabel sebesar 1,679, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,679 dengan nilai sig diperoleh sebesar $0,966 > 0,05$. Sehingga H4 ditolak yang berarti variabel struktur modal tidak dapat memoderasi leverage dan tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap. t_{hitung} sebesar nilai absolut 0,504 yang nilai t tabel pada interaksi sebesar 1,679, sehingga t_{hitung} sebesar nilai absolut 0,504 $< t_{tabel}$ 1,679 dengan nilai sig diperoleh sebesar $0,452 > 0,05$. Sehingga H5 ditolak yang berarti struktur modal tidak dapat memoderasi likuiditas dan tidak berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32461817.545	2	16230908.773	7.650	0.001 ^b
	Residual	95476223.705	45	2121693.860		
	Total	127938041.250	47			

a. Dependent Variable: trans. Y.

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage

Sumber : Output SPSS 26, diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai F hitung adalah 7,650 yang nilai F tabel sebesar 3,20. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,20 dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah $0,001 < 0,05$. Sehingga H3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan leverage dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik jalur darat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik jalur darat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 1,902 dan t tabel 1,679 yang diartikan sebagai $1,902 > 1,679$ dengan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$ serta Beta sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Maka hipotesis pertama atau H1 diterima. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik jalur darat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar nilai absolut 3,596 dan t tabel 1,679 yang diartikan sebagai $3,596 > 1,679$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ serta Beta sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Maka hipotesis ke dua atau H2 diterima. Leverage dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik jalur darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung adalah 7,650 yang nilai F tabel sebesar 3,20. Sehingga F hitung sebesar $7,650 > F$ tabel 3,20 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Maka hipotesis ketiga atau H3 diterima. Struktur modal sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak dapat memperkuat hubungan antara leverage terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik jalur darat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 0,975 dan t tabel 1,679 yang diartikan sebagai $0,975 < 1,679$ dengan tingkat signifikan $0,0996 > 0,05$ serta Beta sebesar 0,732. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal sebagai variabel moderasi tidak mampu dalam memperkuat hubungan leverage terhadap revaluasi aset tetap. Maka hipotesis ke empat atau H4 ditolak. Struktur modal sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh signifikan dan tidak dapat memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi dan logistik jalur darat yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar nilai absolut 0,504 dan t tabel 1,679 yang diartikan sebagai $0,504 < 1,679$ dengan tingkat signifikan $0,452 > 0,05$ serta Beta sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal sebagai variabel moderasi tidak mampu dalam memperkuat hubungan likuiditas terhadap revaluasi aset tetap. Maka hipotesis ke lima atau H5 ditolak. koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,349. Artinya variabel Leverage dan Likuiditas hanya dapat berkontribusi pada perubahan Revaluasi aset tetap sebesar 22,1%. Sedangkan perubahan revaluasi aset tetap yang lain dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 77,9%.

REFERENSI

- Agussalim Manguluang. (2022). *Statistik*. Ekasakti Press: Padang.
- Dwi Riningsih, & et al. (2023). *MANAJEMEN PERPAJAKAN*. Eureka Media Aksara: Purbalingga.
- Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 48–66. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7974>
- Kusuma, & Al, E. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS*. UEREKA MDIA AKSARA: Purbalingga.

- Nadhira, I. (2024). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, dan Likuiditas terhadap Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur. *Journal GEEJ*, 7(2), 13–48.
- Prihastuti, A. H., & Sukri, S. Al. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 4(2), 261–271.
- Rahadi, & Farid. (2021). *Analisis Variabel Moderating*. CV. Lentera Ilmu Mandiri: Tasikmalaya.
- Rahmaneti, R., Asmeri, R., & Lady Sivera, D. (2024). Pengaruh Laverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap (Studi Kasus pada PT. DBM Kargo Logistik di Wilayah Sumatera). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(3), 232–240.
- <https://doi.org/10.31933/epja.v2i3.1103>
- Seto, & et al. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi: Padang.
- Teguh, A. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Fixed Asset Intensity terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Skripsi Thesis. STIE INDONESIA BANJARMASIN*.
- Wahyuni. (2020). *Statistik Deskriptif*. Bintang Pustaka Madani. CV. Bintang Surya Madani: Yogyakarta.